

BAB IV

KESIMPULAN

Dengan adanya keistimewaan gelas atau kaca seperti apa yang telah penulis kemukakan didepan, maka dengan ini penulis akan mencoba mengambil kesimpulan seperti berikut mengenai peranan gelas.

Bahwa gelas adalah benda yang mempunyai keindahan yang tersendiri seperti halnya sifat transparannya atau kebeningannya yang sangat tinggi memungkinkan dapat dibuat untuk benda-benda interior. Disamping itu masih ada lagi keistimewaan seperti mempunyai permukaan yang halus, lembut serta mudah dibersihkan dari kotoran yang melekat.

Hal ini memungkinkan untuk dipakai sebagai hiasan interior seperti halnya, lighting, dinding, ventilatie (jendela, pintu), hiasan pelengkap interior dan lain sebagainya.

Akan tetapi persoalan yang berhubungan dengan material gelas/kaca ini haruslah dipikirkan pula didalam perletakkannya untuk dekorasi sebuah ruangan. Perletakan benda hias yang berasal dari gelas atau kaca haruslah tepat agar dapat menjadikan benda itu dapat tahan lama.

Hal ini disebabkan karena gelas merupakan benda yang mudah pecah. Apabila sudah pecah, tak dapat diperbaiki lagi, harus diganti dengan yang lain. Begitu pula apabila retak tak dapat digunakan lagi dan tak indah, nilai indahnya sudah berkurang.

Jadi harus ada pemikiran mengenai perletakkannya seperti halnya mengenai sirkulasi ruang yang baik sehingga tidak dapat menimbulkan sentuhan yang dapat mengakibatkan retak atau pecahnya benda hias tersebut.

Kemudian menurut pendapat penulis, gelas dapat mempunyai kemungkinan dibuat untuk benda-benda hias lainnya.

Pada umumnya sebuah patung antara lain dibuat dari batu, kayu, perunggu dan lain sebagainya. Disini material gelas dapat memungkinkan juga untuk dibuat sebuah patung. Misalnya dengan cara mencairkan seperti halnya perunggu, dengan membuat negatipnya dahulu.

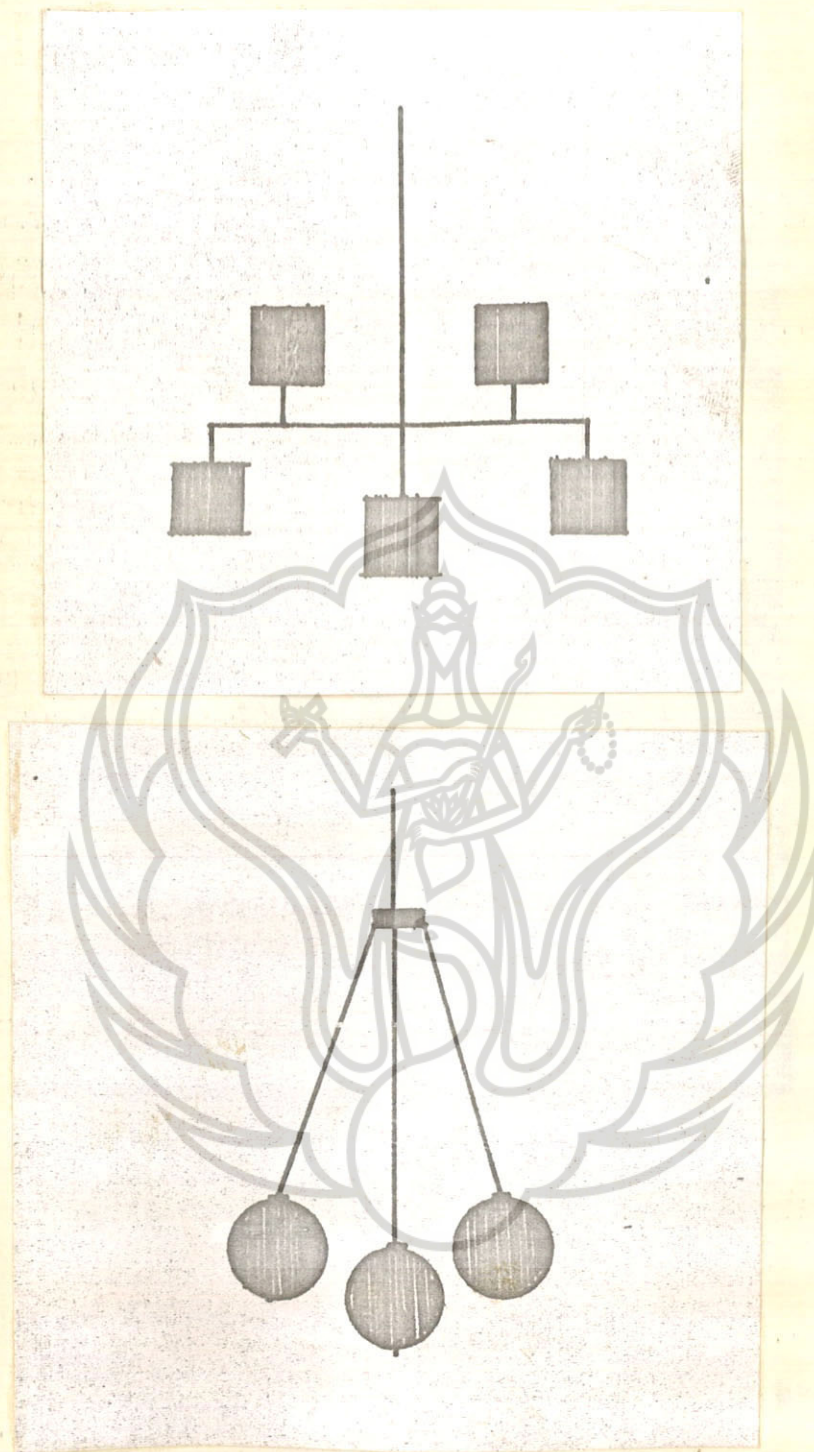
Untuk patung-patung yang berbentuk abstrak sangat memungkinkan. Dengan adanya pemanasan pada gelas, maka dapat dibuat adanya bermacam-macam bentuk yang artistik. Jadi tergantung pada keuletan seniman untuk menuangkan kreasinya didalam material gelas.

Hal ini dapat memungkinkan untuk terlaksana, karena gelas sudah mengandung unsur keindahan tersendiri yang mungkin tidak dapat dicapai oleh material lainnya.

Mungkin lembaran kaca nantinya akan dipakai untuk kanvas seperti kanvas dari kain. Menurut penulis kanvas yang dari lembaran kaca akan dapat mempunyai efek yang bagus sekali untuk sebuah lukisan. Dapat menambah cemerlangnya warna-warna cat yang dituangkan pada lembaran kaca tersebut.

Kiranya sampai disini kesimpulan dan kemungkinan-kemungkinan gelas untuk dipakai sebagai media seni.





Gambar 1. Contoh Lampu Motief Chandelier.



**Gambar 2. Unsur-unsur dekorasi dari bahan
Gelas.**

BIBLIOGRAFI

Budiani, Ceramah Sarasehan Penutupan Menyambut "Yogya Kembali", Sono Budoyo, 19-3-1971.

Copyright 1957 by Corning Glass Works, This is glass, New York.

Fletcher, Sir Banister, A History of Architecture, New York Charles Scribner's Son, 1961.

Grolier Universal Encyclopedia, By American Book, Strafford Press, Inc., New York, N.Y. 1970.

Kinney, Glass Craft, designing, forming, decorating, Philadelphia, Chilton Co., 1962.

Kusnadi, "Seni Kepribadian dalam Pembangunan", Budaya, X/3, Maret, 1960.

Logan, Harlan, How to much do you know about glass, New York, Dodd Mead Company, 1951.

W. van Hoeve, Ensiklopedia Indonesia, Bandung, 1950.

Pringgodigdo, Prof. Mr. A.G., Ensiklopedi Umum, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1973.

Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Inggris-Indonesia, Hasta Offset, Bandung, 1971.

Saylor, Henry H., Dictionary of Architecture, New York, John Wiley & Sons, Inc.,

Webster, Noah, Webster's Dictionary, Standard Reference Works Publishing Company, Inc., New York, 1956.